

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Hipertensi Lansia di Posyandu Mawar VII Adiarsa Barat, Karawang Barat

The Effect of Health Education Using Poster Media on Increasing Knowledge of Elderly Hypertension at Posyandu Mawar VII west Adiarsa, west Karawang

Siti Nurhasanah^{1*}, Linda Riski Sefrina², Rini Harianti³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang

*Korespondensi Penulis : 2010631220039@student.unsika.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan utama dunia, penyelesaian terintegrasi dapat menjadi pilihan untuk menekan angka permasalahan hipertensi di Indonesia karena masalah gizi tidak hanya dapat diselesaikan oleh sektor kesehatan saja (intervensi spesifik) tetapi juga diselesaikan oleh sektor diluar kesehatan (intervensi sensitif). Faktor yang diyakini menjadi salah penyebab sulitnya menekan angka hipertensi adalah tingkat pengetahuan yang rendah. Banyak penelitian terkait determinan tingkat pengetahuan yang berpengaruh terhadap proses pengendalian hipertensi, namun tidak banyak penelitian ada penelitian yang mengidentifikasi pengaruh media poster dalam peningkatan pengetahuan lansia.

Tujuan: Untuk mengidentifikasi Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Hipertensi lansia di posyandu mawar VII di Adiarsa Barat, Karawang Barat.

Metode: Design penelitian yang digunakan adalah *One Groups Pretest Posttest* dengan jenis penelitian *Quasy Eksperimen*. Populasi yang digunakan adalah masyarakat berusia 30-80 tahun yang tercatat di posyandu mawar VII Adiarsa Barati. Terdapat 14 responden yang akan dijadikan sebagai sampel. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Paired Sample T-Test dan Uji *Independent Sample T-Test* menggunakan SPSS

Hasil: Hasil uji statistik diperoleh selisih rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media poster pada kelompok kontrol adalah 3,35 dengan standar deviasi adalah 10,24 dan pada kelompok intervensi adalah 4,67 dengan standar deviasi 6,71. Hasil uji statistik paired samples T-tes didapatkan nilai p value =0,000 dimana nilai p value < 0,005 maka HA diterima.

Kesimpulan: Studi ini menyatakan bahwa Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $0,000 < 0,005$.

Kata Kunci: Peningkatan Pengetahuan; Hipertensi; Poster

Abstract

Introduction: Hypertension is still a major world health problem, integrated solutions can be an option to reduce the number of hypertension problems in Indonesia because nutritional problems can not only be solved by the health sector (specific interventions) but also by sectors other than health (sensitive interventions). The factor that is believed to be one of the causes of the difficulty in reducing hypertension is the low level of knowledge. Many studies are related to the determinants of the level of knowledge that affect the process of controlling hypertension, but there are not many studies that identify the effect of media posters in increasing the knowledge of the elderly.

Objective: To identify the effect of health education using poster media on increasing the knowledge of the elderly at Posyandu Mawar VII in West Adiarsa, West Karawang.

Method: The research design used was *One Groups Pretest Posttest* with the *Quasy Experiment* type of research. The population used is people aged 30-80 years who are registered at Posyandu Mawar VII Adiarsa Barati. There are 14 respondents who will be used as samples. The statistical test used is the Normality Test, Paired Sample T-Test and Independent Sample T-Test using SPSS.

Result: The statistical test results obtained that the difference in average knowledge before and after receiving health education with poster media in the control group was 3.35 with a standard deviation of 10.24 and in the intervention group was 4.67 with a standard deviation of 6.71. The results of the statistical test of paired samples T-test obtained a p value = 0.000 where the p value < 0.005 means that HA is accepted.

Conclusion: This study states that Health Education with Media Posters has an effect on increasing knowledge with statistical test results which show significant results, namely $0.000 < 0.005$.

Keywords: Increasing Knowledge; Hypertension; Poster

PENDAHULUAN

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan utama dunia. Berdasarkan data dari Riskesdas 2018 kasus hipertensi di Indonesia mencapai 34,1% dengan prevalensi persentase hipertensi tertinggi berada pada rentang usia 55-64 tahun (55,2%). Hipertensi merupakan penyakit yang terjadi akibat peningkatan tekanan darah (1). *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan hipertensi sebagai suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg). Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah mengalami peningkatan yang memberikan gejala berlanjut pada suatu organ target di tubuh (2).

Hipertensi sering di sebut sebagai *the silent killer* karena jarang menunjukkan gejala, banyak masyarakat yang tidak menyadari bahwa sedang terkena hipertensi. hal tersebut di dukung oleh penelitian Aria Wahyuni dkk, 2021 yang menyebutkan Pada umumnya penderita Hipertensi hampir tidak menyadari bahwa dirinya sakit (2). Hipertensi jangka panjang dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung koroner, diabetes, gagal ginjal dan kebutaan (3). Hipertensi memiliki hubungan dalam mencetus terjadinya stroke (4).

Proses pengobatan hipertensi perlu adanya partisipasi dari penderitanya, karena obat akan lebih cepat bereaksi apabila didukung oleh pola makan dan gaya hidup yang sehat. Rendahnya pengetahuan akan mempengaruhi pada tatalaksana pencegahan dan pengendalian. Kurangnya pengetahuan akan mempengaruhi pasien hipertensi untuk dapat mengatasi kekambuhan atau melakukan pencegahan agar tidak terjadi komplikasi (5). Pendidikan kesehatan adalah upaya proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok ataupun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Proses perubahan perilaku siswa di sekolah salah satunya diperoleh dari proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (6). Pendidikan Kesehatan diterapkan untuk memberikan wawasan baru agar dapat mengurangi ketegangan dan ketakutan pada seseorang yang khawatir akan penyakitnya sehingga dapat menurunkan tekanan darah yang tadinya tinggi karena perasaan cemas dan khawatir terhadap hal yang serius terkait dengan penyakit yang dideritanya kemudian memicu hipertensi (7).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 14 penderita hipertensi di Adiarsa Barat menunjukkan 8 dari 14 penderita hipertensi tidak mengetahui faktor risiko hipertensi, bahkan setengah dari responden menyatakan asing dengan kata hipertensi dan tidak mengetahui berapa angka tekanan darah yang berada pada batas normal, hal tersebut dilatarbelakangi dengan ketidakpahaman responden dengan informasi yang sering di dapat melalui posbindu.

Salah satu media yang sering di gunakan dalam Pendidikan Kesehatan kepada lansia adalah poster. Poster merupakan salah satu media pendidikan kesehatan yang menggunakan huruf dengan ukuran besardan jelas serta disertai gambar (8). Poster juga di definisikan sebagai pesan singkat dalam bentuk gambar dengan tujuan untuk mempengaruhi sesorang agar tertarik pada sesuatu, atau mempengaruhi agar seseorang bertindak akan sesuatu hal (9). Rendahnya pengetahuan lansia terhadap hipertensi dan mulai menurunnya kemampuan intelektual. Untuk itu peneliti ingin mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan lansia di Posyandu Mawar VII Adiarsa Barat, Karawang Barat.

METODE

Design penelitian yang digunakan adalah *One Groups Pretest Posttest*, yaitu sebelum diberikan penyuluhan kesehatan terlebih dahulu dilakukan pretest kuesioner Selanjutnya diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan media poster kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui keefektifan poster terhadap peningkatan pengetahuan lansia. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *Quasy Eksperimen*. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling* yaitu pengambilan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi yang dilakukan secara acak. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 25 November 2022. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat berusia 30-80 tahun yang tercatat di posyandu mawar VII Adiarsa Barati. Terdapat 14 responden yang akan dijadikan sebagai sampel. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji *Paired Sample T-Test* dan Uji *Independent Sample T-Test* menggunakan SPSS Versi 25.

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 dengan menyebar kuesioner di apotek wilayah Kecamatan apitaik Lombok Timur. Penelitian ini berjalan selama kurang lebih 1 bulan lamanya. Kuesioner ditujukan kepada pelanggan apotek yang datang berkunjung untuk membeli obat antibiotik. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan hasil penelitian disajikan dalam beberapa data dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden yang dilihat pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan lama menderita hipertensi

Karakteristik	Kategori	n	Presentase
Usia			
	30-40	1	7,1%
	41-50	0	0
	51-60	8	57,1%
	61-70	4	28,6%
	71-80	1	7,1%
	Total	14	100%
Jenis Kelamin			
	Perempuan	14	100%
	Laki-laki	0	0
	Total	14	100%
Pekerjaan			
	Ibu rumah tangga	13	92,9%
	PNS	1	7,1%
	Total	14	100%
Lama menderita			
	> 5 tahun	14	100%
	< 5 tahun	0	0

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 14 responden. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 51-60 (57,1%), berjenis kelamin perempuan (100%), Bekerja sebagai ibu rumah tangga (92,9%), dan mengalami riwayat hipertensi ≥ 5 tahun (60%) .

Tabel 2. Uji normalitas pengetahuan menggunakan uji Kolmogorov smirnov test Tabel

Variabel	Mean	Std.deviasi (Sd)	Df	Asymp.Sig. (2-Tailed)
Kelompok intervensi				
Sebelum	62.0001	12.18792	14	0.121
Sesudah	66.6766	13.65089	14	0.054
Kelompok Kontrol				
Sebelum	64.7354	11.6281	14	0.051
Sesudah	64.7354	13.18035	14	0.057

Tabel 2 menunjukkan nilai *p value* pada variabel pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan di dapat $p=0.121$ dan sesudah pendidikan kesehatan di didapat $p= 0.054$ dimana $p > 0,05$ maka, dapat disimpulkan data variabel sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi berdistribusi normal. Pada kelompok kontrol di peroleh nilai *p-value* pada variabel pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan diperoleh $p= 0.051$ dan sesudah penyuluhan di peroleh $p=0.057$ dimana $p > 0,05$ maka, dapat dinyatakan data variabel sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi berdistribusi normal. Dengan demikian syarat uji statistik dapat terpenuhi.

Tabel 3. Perbedaan Peningkatan Skor Pengetahuan Hipertensi Responden Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Pengetahuan	Paired Difference		T	Df	Sig, (2-tailed)
	Mean+SD	Se			
Media Poster	-1,53334 + 1,599	0,513	-3,717	14	0,002

Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-Test* pada Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata pengetahuan dasar hipertensi sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan media poster terdapat perbedaan sebesar -1.53334, dengan nilai *p-value* 0.002 . $p > 0,05$ yang memiliki makna terdapat peningkatan setelah dilakukan intervensi menggunakan media poster.

Tabel 4. Pengaruh pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah dengan media poster terhadap Peningkatan Pengetahuan Lansia di Posyandu Mawar VII Adiarsa Barat Karawang Barat

Pengetahuan	Intervensi		Kontrol	
	Mean + SD	<i>P-Value</i>	Mean + SD	<i>P-Value</i>
	4.67 + 671	0.000	3.35 + 10.24	0.065

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik diperoleh selisih rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media poster pada kelompok kontrol adalah 3,35 dengan standar deviasi adalah 10,24 dan pada kelompok intervensi adalah 4,67 dengan standar deviasi 6,71. Hasil uji statistik *paired samples T-test* didapatkan nilai *p value* =0,000 dimana nilai *p value* < 0,05 maka H_A diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah mengukur variabel pengetahuan dengan menggunakan kuesioner, distribusi usia Sebagian besar responden berada pada rentang usia 51-60 (57,1%) dapat dikatakan semakin bertambahnya usia makan semakin berisiko terjadinya hipertensi. Dalam artikel ini Hasil skor pretest dan posttest diolah dengan program SPSS. Program SPSS merupakan program yang dikhususkan untuk mengolah data statistik. Program ini dikenal sangat handal dalam membantu para peneliti untuk melakukan uji dan analisis statistik (10).

Distribusi jenis kelamin pada kedua kelompok adalah perempuan, hal tersebut dapat terjadi karena posbindu lansia di posyandu mawar VII adiarsa Barat, Karawang Barat. Jenis kelamin menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi terjadinya hipertensi. Menurut Cheng, dkk (2014) dalam penelitian yanti 2022 perempuan lebih banyak menderita hipertensi setelah menopause, hal tersebut terjadi karena adanya penurunan hormon yang menyebabkan penurunan homeostatis tubuh. Setelah usia 45 tahun perempuan lebih berisiko terkena hipertensi karena produksi hormon estrogen yang mempengaruhi kadar *High Density Lipoprotein* (HDL). Perubahan hormon tersebut dapat menyebabkan hipertensi dan penebalan pembuluh darah atau aterosklerosis. Jenis pekerjaan responden pada penelitian ini terdiri dari swasta, buruh, ibu rumah tangga, petani, PNS dan karyawan. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan jenis pekerjaan terbanyak sebagai ibu rumah tangga.

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan jenis pekerjaan terbanyak sebagai ibu rumah tangga (92,9%). Hanya ditemukan 1 dari 14 responden yang bekerja sebagai PNS. Pendidikan Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan penderita hipertensi khususnya lansia. Pendidikan kesehatan mampu mempekatkan pengetahuan pasien hipertensi sehingga pasien mampu memahami hal yang sebaiknya dilakukan untuk pengendalian penyakit hipertensi. Pemberian pendidikan kesehatan dapat di jadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan mandiri dan dijadikan standar operasional prosedur dalam peningkatan pengetahuan penderita (11). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media poster berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan lansia dengan hasil uji statistik yang menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $0,000 < 0,005$. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan responden merasa bahasa yg terdapat pada poster mudah dipahami, durasi membaca dapat disesuaikan dan disertai gambar yang menarik sehingga memudahkan responden dalam memahami materi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Pratami & Dewi, 2017) yang menyatakan pendidikan kesehatan dengan media poster lebih efektif meningkatkan pengetahuan manajemen hipertensi dibandingkan dengan pemberian pendidikan kesehatan tanpa poster (12). Tingkat pengetahuan seseorang yang baik mengenai hipertensi akan mempermudah terjadinya perubahan perilaku, baik bagi penderita hipertensi maupun orang yang tidak menderita hipertensi untuk menjaga kesehatannya agar angka kejadian hipertensi dapat menurun.

Penggunaan poster sebagai media pendidikan kesehatan menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan pada pasien Hipertensi. Tujuan dari pendidikan kesehatan ini yaitu untuk meningkatkan wawasan pasien tentang hipertensi. Efektifitas pendidikan gizi menggunakan media poster dapat dinilai dari hasil pengisian *pretest* dan *post test* yang menunjukkan hasil yang signifikan yang berarti bahwa terdapat peningkatan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan .penelitian ini sesuai dengan penelitian (Juariah, n.d.) yang menyatakan pengetahuan hipertensi pada lansia sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media poster sebagian besar berpengetahuan kurang

sebanyak 13 orang (81,3%), pengetahuan hipertensi pada Pra lansia dan lansia penderita hipertensi sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media poster lebih dari setengahnya berpengaruh baik sebanyak 10 orang (62,5%) (13). Juga sama halnya dengan penelitian (Agus Priyanto, 2021) terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan pada penderita hipertensi kelompok perlakuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan hipertensi menggunakan media poster dengan hasil Sig 0,001 < 0,05 (14). Simpulan didapatkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media poster berpengaruh terhadap pengetahuan hipertensi.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang hipertensi dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Sebagian besar responden yang berada pada rentang usia 51-60 (57,1%) berjenis kelamin perempuan (100%) mengaku lebih mampu memahami informasi dengan adanya media poster, karena dapat membaca ulang informasi yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Hipertensi lansia di posyandu mawar VII di Adiarsa Barat, Karawang Barat.

SARAN

Rekomendasi saran, kepada petugas kesehatan dilingkungan Posyandu Mawar VII untuk melakukan kegiatan konseling dan penyuluhan menggunakan media poster dan juga dapat menempatkan poster di wilayah kerjanya terkait hipertensi agar masyarakat bisa membaca ulang dan memahami informasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yanti R, Harleni H, Regita LN. PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN MANAJEMEN HIPERTENSI PADA PRA LANSIA DAN LANSIA WANITA USIA 55-64 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWANG KOTA SUNGAI PENUH. *Ensiklopedia J*. 2022;5(1):320–7.
2. Wahyuni A, Juwita L, Rahmiwati R, Oktorina R. Pendidikan kesehatan tentang hipertensi dan terapi komplementer. *J Community Heal Dev*. 2021;2(2):27–31.
3. Asih F, Ulya Z, Iskandar A. Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *J Keperawatan Soedirman*. 2017;12(1).
4. Hafid MA. Hubungan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Stroke Di Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar 2012. *J Kesehat*. 2014;7(1).
5. Wijayanto W, Satyabakti P. Hubungan tingkat pengetahuan komplikasi hipertensi dengan keteraturan kunjungan penderita hipertensi usia 45 tahun ke atas. *J Berk Epidemiol*. 2014;2(1):24–33.
6. Sari IPTP. Pendidikan kesehatan sekolah sebagai proses perubahan perilaku siswa. *J Pendidik Jasm Indones*. 2013;9(2).
7. Yuwono GA, Ridwan M, Hanafi M. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi terhadap tingkat kecemasan pada penderita hipertensi di kabupaten magelang. *J Keperawatan Soedirman*. 2018;12(1):55–66.
8. Wongsawat S. Integrating Posters And Actual-Sized Fruit Models In Health Education On Fruit Diets For Elderly Patients. *Int J Arts Sci*. 2015;8(3):717.
9. Sumartono S, Astuti H. Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan. *Komunikologi J Ilm Ilmu Komun*. 2018;15(1).
10. Panjaitan DJ, Firmansyah F. Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan SPSS. In: *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. 2018. p. 38–45.
11. Fadlia W, Sudirman S, Baculu EPH. HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS MABELOPURA KOTA PALU. *J Kolaboratif Sains*. 2019;2(1).
12. Pratami F, Dewi R, Musiana M. Perbedaan pengetahuan pasien penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan konsultasi gizi. *J Ilm Keperawatan Sai Betik*. 2017;12(1):58–65.
13. JUARIAH AAN. PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP PENGETAHUAN HIPERTENSI PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG. 2018;
14. Priyanto A, Abdillah A, Zaitun T. PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG HIPERTENSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN HIPERTENSI MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DAN AUDIO VISUAL PADA PASIEN HIPERTENSI. *Nurs Updat J Ilm Ilmu Keperawatan P-ISSN 2085-5931 e-ISSN 2623-2871*. 2021;12(3):105–18.